

FAKTOR PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT USAHA MAHASISWA

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
RIBAINA NOVI
16005077

**PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

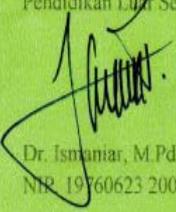
PERSETUJUAN SKRIPSI

FAKTOR PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM
MENUMBUHKAN MINAT USAHA MAHASISWA

Nama : Ribaina Novi
NIM/BP : 16005077/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 19 Agustus 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah


Dr. Ismar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui
Dosen Pembimbing


Dr. Syur'aini, M.Pd
NIP. 19590513 198609 2 001

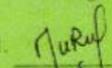
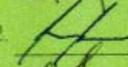
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Faktor Pendidikan Kewirausahaan Dalam
Menumbuhkan Minat Usaha Mahasiswa
Nama : Ribaina Novi
NIM/BP : 16005077/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 19 Agustus 2020

Tim Penguji

| Nama | | Tanda Tangan |
|------------|------------------------------|--|
| 1. Ketua | : Dr. Syur aini, M.Pd | 1.  |
| 2. Penguji | : Alim Harun Pamungkas, M.Pd | 2.  |
| 3. Penguji | : Prof. Dr. Jamaris, M.Pd | 3.  |

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ribaina Novi
NIM/ BP : 16005077/ 2016
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Faktor Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan
Minat Usaha Mahasiswa

Dengan ini mengatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan dengan keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat/penjiplakan maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juli 2020
Saya yang menyatakan,



Ribaina Novi
NIM. 16005077

ABSTRAK

Ribaina Novi. 2020. Faktor Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Usaha Mahasiswa. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya mahasiswa Universitas Negeri Padang yang mampu mempertahankan usahanya hingga saat ini. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan minat berwirausaha mahasiswa universitas negeri padang untuk mempertahankan usahanya yaitu : 1) pendidikan di lingkungan keluarga, 2) ekspektasi pendapatan, 3) pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah ketua umum upkk dan anggota upkk yang telah memiliki usaha sendiri. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah display data, reduksi data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan minat usaha mahasiswa: 1) Pendidikan di lingkungan keluarga, semua informan didukung oleh keluarganya untuk berwirausaha meskipun tidak semua keluarga informan tersebut berasal dari keluarga wirausahawan. 2) Ekspektasi pendapatan semua informan mengatakan kalau faktor ekspektasi pendapatan yang membuat mereka masih mempertahankan usahanya sampai sekarang. 3) Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi, adanya pendidikan kewirausahaan di kampus membuat informan paham tentang dunia kewirausahaan karena mereka dapat menentukan langkah yang akan mereka pilih untuk usaha yang mereka tekuni. Pendidikan kewirausahaan mengajarkan informan bagaimana cara untuk tidak putus asa dan mampu menentukan apa yang harus dipersiapkan sebelum berwirausaha.

Kata Kunci : Minat Berwirausaha, Faktor yang menumbuhkan Minat Berwirausaha

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti ucapkan atas nikmat dan karunia Allah SWT yang telah mempermudah dan memberi jalan sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Faktor Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Usaha Mahasiswa. Tujuan penulisan ini adalah dalam rangka menyelesaikan studi di jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa dalam merencanakan, pelaksanaan, dan sampai tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak dan banyak mendapatkan bantuan, arahan, dorongan, petunjuk, dan bimbingan yang sangat berharga baik secara moril maupun material. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Syuraini, M.Pd., sebagai dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, kemudahan, masukan, saran dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Selaku penguji I Bapak Prof. Dr. Jamaris, M.Pd., yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti dapat menyempurnakan skripsi ini.
3. Selaku penguji II Bapak Alim Harun Pamungkas M.Pd., yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti dapat menyempurnakan skripsi ini dan selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kemudahan, motivasi, dan arahan dalam penyusunan proposal ini.
4. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan proposal ini.

5. Bapak/Ibu Dosen dan staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
6. Muhammad Rizky sebagai Ketua Umum di UKM UPKK UNP yang telah memberikan kesempatan dan waktu bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada lima orang informan yaitu Femil Anggia Putra, Fandi Pratama, Rahman Alhasyim, Ade Saputri dan Nurhidayastin yang telah meluangkan waktunya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga tercinta yaitu Kedua Orang Tua, Kakak saya Ronita Afriani Apt. S.Farm, Adik saya Wisnu Putra yang telah memberikan semangat, doa, dan materi serta kasih sayang yang tiada ternilai harganya.
9. Teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Sekolah Angkatan 2016 yang telah memberikan dukungan dan semangat.
10. Terimakasih Adam Kurniawan S.Pd., Viktoria Surya Dharma S.KG., dan Muhammad Iqbal Asman yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari skripsi ini belum sampai pada tahap sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Juli 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|------|
| COVER | |
| PERSETUJUAN SKRIPSI | |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI | |
| SURAT PERNYATAAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 9 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 11 |
| A. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan | 11 |
| B. Minat Berwirausaha | 14 |
| C. Faktor Pendidikan Kewirausahaan..... | 18 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 24 |
| A. Jenis Penelitian..... | 24 |
| B. Setting Penelitian | 25 |
| C. Instrumen Penelitian..... | 25 |
| D. Sumber Data..... | 26 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 27 |
| F. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data..... | 29 |
| G. Teknik Keabsahan Data | 30 |
| H. Tahap-tahap Penelitian..... | 31 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 34 |
| A. Temuan penelitian..... | 34 |

| | |
|---------------------------------|----|
| B. Pembahasan..... | 41 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 54 |
| A. Kesimpulan | 54 |
| B. Saran..... | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA | 56 |
| LAMPIRAN | 63 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 3.1 Teknik analisis data | 30 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1.1. Mahasiswa yang Lulus PMW 2018-2019 | 8 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Kodifikasi Data | 65 |
| Lampiran 2. Pedoman Wawancara | 66 |
| Lampiran 3. Transkrip Wawancara | 70 |
| Lampiran 4. Tabel Reduksi Data | 71 |
| Lampiran 5. Catatan Hasil Wawancara | 73 |
| Lampiran 6. Tabel Reduksi Data | 91 |
| Lampiran 7. Analisis Data | 104 |
| Lampiran 8. Catatan Hasil Dokumentasi | 112 |
| Lampiran 9. Nama-nama Mahasiswa yang Lulus PMW 2018 | 119 |
| Lampiran 10. Nama-nama Mahasiswa yang Lulus PMW 2019 | 124 |
| Lampiran 11. Nama-nama Mahasiswa yang Lulus PKM 2019 | 134 |
| Lampiran 12. Nama-nama Mahasiswa yang Lulus PKM 2018 | 135 |
| Lampiran 13. Surat Fakultas untuk KESBANGPOL | 136 |
| Lampiran 14. Surat Tanda Telah Menyelesaikan Penelitian | 137 |
| Lampiran 15. Surat Izin Penelitian dari Pembimbing..... | 138 |
| Lampiran 16. Surat rekomendasi dari KESBANGPOL | 139 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas diri dalam segala aspek. Pendidikan berasal dari kata didik yang artinya memelihara dan membentuk latihan, jadi pendidikan ialah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan disengaja untuk mengubah tingkah laku manusia atau kelompok, untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah. Sekolah sebagai pembentuk kelanjutan pendidikan setelah keluarga, sebab pendidikan yang pertama dan utama di dapatkan anak yaitu melalui lingkungan keluarga (Subianto, 2013).

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui berbagai macam bentuk kegiatan seperti adanya bimbingan, pelatihan yang berangsur dilaksanakan di sekolah ataupun di luar sekolah yang terus dilakukan sepanjang hayat untuk mempersiapkan seseorang supaya nantinya dapat memainkan peranannya di dalam berbagai macam lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang (Hadyastiti, Suryandari, & Gde Bagus Brahma Putra, 2020).

Pendidikan luar sekolah merupakan salah satu jalur pendidikan yang berfungsi untuk mencerdaskan ke hidupan suatu bangsa dengan cara memberikan pendidikan seluas-luasnya untuk masyarakat. Tujuan yang dimiliki oleh pendidikan luar sekolah selain mencerdaskan kehidupan bangsa dan memberikan

pendidikan seluas-luasnya, disamping itu pendidikan luar sekolah memberikan pelayanan kepada peserta didik yang ingin mendapatkan bekal dan meningkatkan tarah kehidupan. Pendidikan luar sekolah akan mengarahkan peserta didik pada kegiatan pembelajaran agar peserta didik memiliki sumber daya manusia yang mandiri, kreatif, dan mempunyai etos kerja yang memiliki peluang sehingga dapat menghasilkan warga belajar yang tangguh, mampu untuk menghadapi masa depan yang akan datang. Upaya yang dilakukan secara sadar akan mampu untuk mengembangkan potensi-potensi yang telah ada pada diri seseorang untuk menjalani kehidupan (Kau, n.d.)

Pendidikan Nonformal adalah aktivitas pendidikan yang diselenggarakan secara terencana, terorganisasi diluar sistem sekolah formal, yang diperuntukan untuk perorangan maupun kelompok di masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan Nonformal memiliki karakteristik bahwa pembelajaran lebih menekankan kepada pemenuhan kebutuhan belajar masyarakat yakni memberikan ilmu pengetahuan, memberikan keterampilan untuk meningkatkan kualitas hidup dan memperbaiki keadaan lingkungan sosial menjadi lebih baik (Saleh, 2010). Pendidikan Nonformal adalah suatu kegiatan yang sistematis dan terorganisasi di luar sistem persekolahan yang dilaksanakan secara mandiri dan untuk melayani peserta didik dalam mencapai tujuan belajar. Bentuk satuan Pendidikan Nonformal yang melembaga sesuai dengan sistem satuan Pendidikan Nonformal yang terdiri atas lembaga pelatihan, lembaga sosial, lembaga kursus, kelompok belajar, majelis taklim dan pendidikan yang sejenis lainnya ('Aini, 2006).

Pendidikan kewirausahaan harus dimulai dari lingkungan keluarga, kegagalan dan keberhasilan keluarga dalam berwirausaha akan memenuhi kebutuhannya dan akan mempengaruhi minat anak untuk memenuhi kehidupannya sendiri di masa yang akan datang. Pendidikan kewirausahaan bisa dilakukan melalui pendidikan keluarga sebab keluarga merupakan tempat pertama dan dasar anak untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan dalam keluarga nantinya akan mempengaruhi sikap dan mental anak nantinya. Bagaimana perlakuan yang diterima anak dari keluarga akan mempengaruhi anak nantinya (Puspitaningsih, 2016).

Indonesia merupakan negara ke empat dengan penduduk terbanyak setelah China, India, dan Amerika Serikat. Jumlah wirausahawan yang sedikit tidak seimbang dengan jumlah penduduk yang banyak tersebut. Syarifudin Hasan mengatakan Indonesia memiliki jumlah penduduknya sebanyak 238 juta jiwa, jumlah wirausahanya sekitar 2% dari jumlah penduduk, itu beliau katakan ketika ia mengunjungi Sulawesi Barat. Perbandingan dengan wirausaha Amerika Serikat sampai di angka 11%, Singapura 7% dan 5% jumlah wirausahaan Malaysia. Jumlah wirausahawan yang masih sedikit belum dapat memperkuat perekonomian nasional maka dari itu dibutuhkan wirausahawan muda (Suparyanto, 2016).

Suatu negara bisa dikatakan pembangunannya berhasil jika didukung oleh wirausahawan, karena mereka mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru. Semua aspek pembangunan tidak akan mampu digarap oleh pemerintah karena adanya anggaran belanja, personalia dan pengawasan yang banyak memerlukan biaya. Membangun kemajuan sosial ekonomi sebuah negara perlu sekali kita perhatikan kewirausahaannya. Menciptakan lapangan pekerjaan, memberikan

pelayanan jasa, macam-macam kebutuhan konsumen, serta untuk menciptakan kesejahteraan dan tingkat kompetisi suatu negara sangat dibutuhkan kewirausahaan karena kewirausahaan itu sangat membantu sekali dalam menumbuhkan perekonomian sebuah negara. Tantangan sebuah globalisasi dihadapi dengan cara adanya kompetensi global yang inovasi dan kreativitas kewirausahaannya menjadi hal terpenting untuk mengatasi hal tersebut (Lee & Peterson, 2000).

Mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara dibutuhkan wirausaha karena wirausaha tersebut merupakan aset sebuah bangsa. Sebagai agen perubahan, mencetus ide-ide untuk pasar, memunculkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan inovasi yang baru merupakan tugas seorang wirausaha. Kewirausahaan merupakan orang yang memiliki kreatifitas dan inovatif, selalu berfikir positif terhadap perubahan dan masukan serta jeli terhadap peluang yang ada dan mampu membawa bisnis berkembang dengan baik. Meredith mengatakan individu mampu melihat peluang usaha dan memanfaatkannya tanpa ingin memperoleh untung untuk memastikan kesuksesan sendiri itu yang dinamakan wirausaha (Wiani, Ahman, & Machmud, 2018a).

Mempunyai keahlian dalam bidang menjual, dari memberikan ide sampai komoditas berupa produk dan jasa itu merupakan tugas seorang wirausahaan. Seorang wirausahawan dikatakan sukses jika mereka bisa berbicara dengan baik, memiliki kemampuan manajerial, paham cara mempromosikan yang bagus serta paham akan kelebihan produk yang dimiliki dari yang lainnya. Wirausaha adalah potensi pembangunan sebuah negara. Pada saat ini wirausaha yang belum banyak serta mutu yang kurang hebat, maka permasalahan dalam membangun wirausahaan indonesia menjadi masalah yang harus di atasi sehingga suksesnya pembangunan

nanti. Faktor penting yang menjadi pertimbangan untuk menumbuhkan dan mengembangkan keinginan dikalangan anak muda untuk berwirausaha yaitu pengaruh pendidikan kewirausahaan (Wedayanti & Giantari, 2016).

Mendorong munculnya wirausaha-wirausaha muda di bangku sekolah yaitu dengan adanya pendidikan kewirausahaan. Dua faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha ialah faktor intrinsik serta faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu perasaan dalam diri individu yang memotivasi dirinya sendiri. Faktor ekstrinsik yaitu dukungan yang diberikan oleh keluarga, masyarakat, peluang, pendidikan serta pengetahuan (Primandaru, 2017).

Faktor yang menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa adalah faktor eksternal dan internal. Faktor internal ialah berasal dari diri mahasiswa tersebut serta dapat mendorong mahasiswa itu untuk berwirausaha contohnya motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa untuk berwirausaha. Faktor eksternal yaitu dorongan dari luar mahasiswa sehingga menggerakkan dirinya berwirausaha. Faktor-faktor yang dapat menimbulkan minat berwirausaha seseorang yaitu faktor ekspektasi pendapatan, faktor pendidikan kewirausahaan, dan faktor pendidikan lingkungan keluarga (Santosa, 2016).

Ekspektasi pendapatan yaitu jika ekspektasi pendapatan didapat lebih banyak dari pada menjadi pegawai maka orang akan lebih tertarik untuk berwirausaha karena pendapatan yang ia peroleh itu lebih tinggi dari pada menjadi karyawan. Melihat orang di lingkungan sekitar yang berwirausaha dengan pendapatan besar yang dimilikinya merupakan salah satu contoh untuk ingin mendapatkan pendapatan yang besar juga. Pendidikan kewirausahaan yang ada di perguruan saat ini merupakan salah satu yang menumbuhkan minat mahasiswa

untuk berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan seseorang yang telah cukup maka orang tersebut akan siap untuk menjadi orang yang berwirausaha dan memimpin anggota. Pendidikan yang di dapatkan di lingkungan keluarga yang kondusif mampu mendorong individu untuk berwirausaha itu terjadi karena dukungan yang diberikan oleh keluarga menambah keinginan berwirausaha menjadi tinggi dibandingkan orang yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarganya. Minat berwirausaha anak akan tumbuh jika keluarga memberikan pengaruh yang positif terhadap minat tersebut. Sikap dan dukungan yang diberikan oleh lingkungan keluarga saling mempengaruhi secara langsung atau tidak langsung untuk mencapai tujuan (Setiawan & Sukanti, 2016).

Faktor yang akan mendukung kemajuan kewirausahaan pada negara adalah oleh peran universitas yang menyelenggarakan pembelajaran kewirausahaan karena Universitas bertanggungjawab terhadap hal mendidik serta meningkatkan kemampuan berwirausaha terhadap mahasiswa sehingga universitas dapat menciptakan kader-kader yang berani menjadikan wirausaha sebagai pekerjaan mereka (Suharti & Sirine, 2012).

Lahirnya kewirausahaan di UNP tidak lepas dari arahan yang dilakukan oleh Ristekdikti yang mengatakan salah satu mediator dan fasilitator termuka untuk membangun generasi muda bangsa yang mempunyai kewajiban untuk mengajarkan, mendidik, melatih, dan memotivasi mahasiswa sehingga mahasiswa menjadi generasi cerdas yang mandiri, kreatif, inovatif, serta mampu untuk membuka lapangan pekerjaan merupakan peran perguruan tinggi. Peluang untuk berwirausaha diberikan oleh Universitas kepada mahasiswanya melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM), Kompetensi

Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI), Program Kuliah Kewirausahaan (KWU), Program Magang Kewirausahaan (MKU), Program Kuliah Kerja Usaha (KKU), Inkubator Wirausaha Baru (INWUB). Program kewirausahaan ini bertujuan untuk menunjang keberhasilan mahasiswanya dibidang kewirausahaan (Wiratno, 2012).

Program kewirausahaan di atas melatarbelakangi UNP mendukung kegiatan kewirausahaan dan membentuk UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Kewirausahaan yang didirikan oleh UNP itu sendiri. Guna UKM ini adalah untuk menunjang kemampuan mahasiswa dalam bidang kewirausahaan yang mana mahasiswa akan mendapatkan ilmu yang lebih tentang kewirausahaan diluar jam kelasnya. UKM kewirausahaan yang ada di UNP itu sendiri seperti UKM (Koperasi Mahasiswa) KOPMA yang sudah berdiri lama, UKM (Unit Pengembangan karir Dan kewirausahaan) UPKK yang baru berdiri sejak 3 tahun yang lalu, dan UKM (Himpunan Pengusaha Indonesia) HIPMI yang juga berdiri sekitar 3 tahun. Adanya UKM tersebut merupakan fasilitas yang diberikan oleh universitas supaya mahasiswanya mendapatkan ilmu serta pengalaman tentang dunia wirausaha. UNP sangat mendukung sekali mahasiswanya dalam berwirausaha. Terbukti dengan diberikannya fasilitas oleh universitas untuk mahasiswa menimba ilmu kewirausahaan di luar jam kuliah dengan adanya UKM kewirausahaan.

Antusias mahasiswa ikut dalam UKM tersebut banyak karena setiap tahun UKM itu melakukan OR (*Open Recruitment*) yang mengalami peningkatan. Koperasi Mahasiswa (KOPMA) tercatat ada sekitar 420 mahasiswa yang mendaftar. Himpunan Mahasiswa Pengusaha Indonesia tercatat ada sekitar 415 mahasiswa yang mendaftar. Unit Pengembangan karir dan Kewirausahaan (UPKK) tercatat ada sekitar 472 mahasiswa yang mendaftar. Terbukti antusias mahasiswa

UNP dalam berwirausaha tinggi dengan banyaknya mahasiswa yang lolos PMW, yang mana 2 tahun belakangan ini jumlah tim yang lolos PMW meningkat. Pada tahun 2018 sekitar 60 tim yang lolos seleksi dan di tahun 2019 mengalami peningkatan lagi yaitu 70 tim yang mana satu tim beranggotakan 3 sampai 5 orang yang merupakan mahasiswa dari jurusan dan fakultas berbeda.

Data yang tercantum pada Surat Keputusan Rektor Nomor 378/UN35/KP/2019 terdapat 70 usaha mahasiswa yang terdaftar, namun berdasarkan peninjauan langsung dilapangan dari 70 usaha tersebut terdapat 10 usaha yang masih bertahan. Hal itu terjadi karena setelah tahap monev selesai pihak universitas tidak lagi meninjau usaha mahasiswa. Tinjauan yang dilakukan oleh peneliti bahwa 10 usaha tersebut merupakan usaha dari mahasiswa yang tergabung di dalam Unit Pengembangan Karir dan kewirausahaan UNP.

Tabel 1.1. Mahasiswa yang Lulus PMW 2018-2019

| Tahun | Usaha yang lulus | Usaha yang bertahan | Persentase |
|-------|------------------|---------------------|------------|
| 2018 | 60 Usaha | 6 Usaha | 10 % |
| 2019 | 70 Usaha | 10 Usaha | 14 % |

Peneliti memfokuskan masalah mengenai keberhasilan peserta dalam mempertahankan usaha. Keberhasilan mempertahankan usaha tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor yang menimbulkan minat berwirausaha mahasiswa yaitu adanya faktor pendidikan di lingkungan keluarga, adanya faktor ekspektasi pendapatan dan adanya faktor pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi. Dari wawancara yang telah dilakukan peneliti mahasiswa mendapat dukungan dari keluarganya untuk berwirausaha. Ekspektasi pendapatan yang besar membuat mahasiswa untuk terus berwirausaha. Selain itu dengan adanya pendidikan

kewirausahaan yang didapatkan di bangku kuliah membuat mahasiswa paham mengenai wirausaha dan memiliki ketertarikan untuk menjadi wirausahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Faktor pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan minat usaha mahasiswa yang tergabung di dalam Unit Kegiatan Mahasiswa yaitu Unit Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Negeri Padang.

B. Fokus Penelitian

Rumusan fokus penelitian ini secara umum yaitu untuk mengetahui Faktor pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan minat usaha mahasiswa yang tergabung di dalam Unit Kegiatan Mahasiswa yaitu Unit Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Negeri Padang.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan minat usaha mahasiswa yang tergabung di dalam Unit Kegiatan Mahasiswa yaitu Unit Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Negeri Padang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Acuan dalam pengembangan minat mahasiswa dalam berwirausaha
- b. Sebagai pedoman untuk menambah informasi dan bahan masukkan nantinya.
- c. Mengembangkan wawasan, baik itu untuk diri sendiri maupun bagi mahasiswa lain, serta memberikan informasi kepada semua kalangan

2. Manfaat Praktis

- a. Semoga bisa memberikan pengetahuan tentang wirausaha
- b. Dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan bahan informasi kepada mahasiswa.